

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ngada merupakan salah satu Kabupaten di bawah wilayah administratif Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang kaya akan berbagai jenis tumbuhan karena banyak manfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai bahan pangan, bahan industri, ramuan obat, dan sudah sejak lama di percayai masyarakat karena kebiasaan tersebut diwariskan dari nenek moyang, oleh karena itu tradisi tersebut harus diteruskan sampai pada generasi berikutnya dan tanaman obat juga dipercayai dalam berbagai upacara adat kebudayaan.

Dusun Nuamuzi, Desa Warupele 1 merupakan desa yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Selain petani masyarakat juga bekerja sebagai nelayan, tambang pasir, dan sebagian kecilnya PNS dalam memenuhi kebutuhan hidup. Masyarakat mempercayai dan menggunakan tanaman sebagai pengobatan tradisional dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari karena obat tradisional mampu menyembuhkan berbagai penyakit, tidak memiliki efek samping, murah dan mudah dijangkau. Tetapi tumbuhan obat juga bisa digunakan untuk kecantikan tubuh. Tetapi disisi lain yang masih menjadikendal dalam masyarakat adalah sarana kesehatan seperti apotek, rumah sakit umum, toko obat, tenaga medisnya masih kurang.

Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian di Dusun Nuamuzi desa Warupele 1 dengan tujuan menggali dan mencari informasi tentang cara pemanfaatan tumbuhan obat yang dijadikan sebagai obat tradisional. Pemanfaatan tumbuhan obat sebagai obat tradisional di setiap daerah memiliki

pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman yang berbeda-beda. Salah satu jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Dusun Nuamuzi desa Warupele 1 untuk mengobati penyakit tertentu belum tentu digunakan oleh masyarakat lain untuk mengobati penyakit. Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang dapat dipergunakan sebagai obat baik yang sengaja ditanam maupun yang tumbuh secara liar.

Etnofarmasi adalah studi tentang bagaimana masyarakat suatu jenis atau wilayah dalam menggunakan suatu tanaman obat dan mempelajari penggunaan obat-obatan terutama obat tradisional oleh suatu masyarakat local (etnik). Dan tujuan dilakukan penelitian Etnofarmasi adalah untuk mengetahui cara pemanfaatan dan penggunaan tumbuhan tersebut untuk terapi penyakit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Dusun Nuamuzi di Desa Warupele 1 Kecamatan Inerie?
2. Apakah manfaat dari tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Dusun Nuamuzi di Desa Warupele 1 Kecamatan Inerie?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Dusun Nuamuzi di Warupele 1 Kecamatan Inerie.
2. Mengetahui manfaat dari tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional oleh masyarakat Dusun Nuamuzi di Warupele 1 Kecamatan Inerie.

1.4 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkungnya adalah penelitian dilakukan dengan wawancara terhadap masyarakat Dusun Nuamuzi, Desa Warupele 1 yang menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional untuk pengobatan sendiri, dan hanya meneliti tumbuhan yang diketahui dan digunakan masyarakat Dusun Nuamzui desa Warupele 1.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah dilakukan pada masyarakat dusun Nuamuzi, Desa di Warupele 1 yang berumur 25 tahun ke atas yang lebih banyak mengetahui tentang manfaat tumbuhan obat untuk terapi pengobatan sendiri.

1.5 Definisi Istilah

1. Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang telah diidentifikasi dan diketahui berdasarkan pengamatan manusia memiliki senyawa yang bermanfaat untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit, melakukan fungsi biologis tertentu, hingga mencegah serangan serangga dan jamur
2. Etnofarmasi adalah studi tentang bagaimana masyarakat suatu jenis atau wilayah dalam menggunakan suatu tanaman obat dan mempelajari penggunaan obat-obatan terutama obat tradisional oleh suatu masyarakat lokal (etnik).